

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dewasa ini, suatu organisasi dapat berjalan efektif apabila fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang ada didalamnya berfungsi dengan baik, karena di dorong dengan semakin menyatunya perekonomian nasional ke dalam tatanan ekonomi dunia, Rachbini mengindikasikan bahwa semua kebijakan ekonomi diarahkan ke dalam proses global¹.

Perubahan lingkungan strategis (seperti globalisasi, kesepakatan dalam rangka perjanjian ekonomi bilateral dengan negara lain, serta kebijakan deregulasi dan debirokratisasi pemerintah) turut serta memperbesar tekanan yang ada akibat resiko perubahan harga-harga barang atau jasa yang ada di masyarakat, setiap gejolak yang terjadi dalam pemenuhan permintaan dan penawaran barang atau jasa akan langsung berdampak terhadap eksistensi suatu perusahaan.

Pada masa lalu, instrumen pengelolaan resiko harga yang banyak digunakan adalah dalam bentuk skema *non* pasar berupa intervensi pemerintah melalui pengaturan, seperti yang terjadi terhadap kebijakan internasional di bidang komoditi dan kebijakan stabilisasi harga domestik. Namun dalam realisasi pelaksanaannya intervensi pemerintah sering menimbulkan distorsi, serta

¹Didik J. Rachbini. *Ekonomi di Era Transisi Demokrasi*. (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2001). h 28.

membutuhkan dana yang besar selain efektifitasnya sangat terbatas. Kemudian untuk melakukan koreksi di masa lalu, pemerintah telah memberlakukan peraturan pengelolaan resiko harga melalui skema berdasarkan mekanisme pasar (skema pasar). Yaitu melalui Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1997 no. 32 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi, di dalamnya ada instrumen kontrak *forward*, kontrak berjangka, *opsi*, *swap* atau *bond*, serta peraturan ini memungkinkan perusahaan-perusahaan pialang berjangka untuk dapat berperan serta meminimalisasi resiko akibat pergolakan harga yang terjadi secara global, bentuk perusahaan pialang berjangka diatur sebagai perantara masyarakat untuk melakukan proses investasi pada bidang berjangka dengan segala kelebihan serta kekurangan masing-masing. Dengan melihat kesempatan ini, pada pertengahan Agustus 2003 PT Realtime Forex Futures (PT RTFF) memberikan peluang pelayanan proses transaksi perdagangan berjangka komoditi secara *on-line trading futures* (RF2000tm) kepada masyarakat serta tergolong pelopor yang pertama kali ada di Indonesia.

Untuk menyokong pelayanan *on-line trading* serta teknik pengendalian resiko yang maksimal maka dibutuhkan keputusan pengelolaan resiko yang benar oleh setiap pegawai PT Realtime Forex Futures terhadap seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Pengelolaan *risk* manajemen yang efektif akan tercapai apabila sumber daya pengetahuan serta kinerja yang dimiliki pegawai dapat mendukung tujuan organisasi dengan baik, sehingga sangat diperlukan adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu menghadapi persaingan serta perubahan lingkungan yang dihadapi karena perubahan muncul sangat cepat dan memiliki masalah yang sangat luas.

Masalah sumber daya manusia masih menjadi sorotan dan faktor utama bagi perusahaan untuk dapat bertahan di era globalisasi, sebagai orang-orang yang memberikan tenaga, bakat, kreatifitas dan usaha mereka kepada organisasi², sumber daya manusia akan menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan perusahaan melalui kinerjanya. Colin dalam Noer menekankan bahwa perusahaan sebagai "*a supplier of good and services*"³ atau pemasok barang dan jasa yang ada di lingkungan masyarakat. Karena itu, Keraf menyimpulkan perusahaan memperoleh keuntungan dengan melayani masyarakat⁴. Dengan memenuhi permintaan dari seluruh masyarakat, perusahaan akan selalu aktif mengisi kebutuhan organisasi untuk selalu memperoleh, mengembangkan, mempertahankan serta meningkatkan kinerja sumber daya manusia yang berkualitas yang semakin mendesak untuk selalu di prioritaskan sesuai dengan dinamika lingkungan yang selalu berubah (dinamis).

Sumber daya manusia sebagai makhluk yang mempunyai pikiran, perasaan, kebutuhan dan harapan-harapan tertentu diharapkan dapat memberikan pandangan, perhatian atau penilaian terhadap dirinya serta individu lainnya di dalam perusahaan. Perhatian dalam pekerjaan itu, dapat ditunjukkan melalui persepsi dirinya sendiri terhadap hasil karyanya atau efektifitas kerja yang telah dilakukan serta cara yang dianutnya dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari.

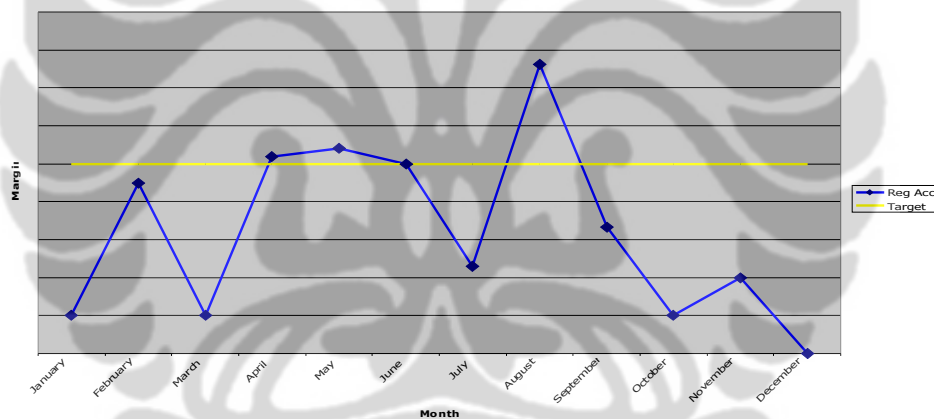
Persepsi ini akan sangat positif apabila dilakukan oleh individunya sendiri, apakah kontribusi efektifitas kerja yang diberikannya terhadap

²T. Hani Handoko. *Manajemen*. edisi 2. (Yogyakarta: BPF, 1999) h 233.

³Rosita S. Noer. *Menggugah Etika Bisnis Orde Baru*. (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1998) h 13.

⁴A. Sonny Keraf – Robert Haryono Iman. *Etika Bisnis Membangun Citra Bisnis Sebagai Profesi luhur*. (Jakarta: Kanisius, 1995) h 87.

perusahaan sudah sesuai dengan tujuan organisasi. Hasil utama pelayanan yang dilakukan oleh PT Realtime Forex Futures adalah mengelola dana nasabah untuk ditransaksikan pada instrumen - instrumen *derivative* berjangka. Apabila jumlah pengelolaan dana dari nasabah yang dihimpun perusahaan semakin besar, sehingga *input* perusahaan untuk mendapatkan keuntungan (*gain*) akan semakin besar. Dengan pengelolaan dana nasabah yang semakin besar, maka biaya transaksi yang dibayarkan nasabah dapat menjadi pendapatan utama PT Realtime Forex Futures sebagai salah satu organisasi bisnis yang mengharapkan suatu keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun berdasarkan data tahun 2006 berikut ini:



Gambar I. 1. Pengelolaan dan Target *Margin In* Nasabah PT RTFF Tahun 2006
 Sumber : Divisi Marketing PT RTFF, Tahun 2008.

Tentang komposisi target pengelolaan dana yang diharapkan perusahaan dengan pencapaian penghimpunan dana nasabah yang terjadi di dalam perusahaan dapat dikatakan kurang tercapai dengan baik. Pencapaian target pengelolaan dana nasabah yang dapat dilakukan perusahaan hanya tercapai dalam periode waktu 4 (empat) bulan dalam jangka waktu satu tahun.

Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan pencapaian tujuan perusahaan secara kuantitas maupun kualitas pada tahun 2006 kurang tercapai maksimal. Ada banyak kendala dan halangan untuk mencapai target yang sudah ditentukan sebelumnya, ini disebabkan oleh fungsi manajemen yang kurang tertata baik, tingginya tingkat persaingan, banyaknya masalah-masalah di dalam internal perusahaan (minimnya sikap kerja, rendahnya jiwa inisiatif, kurangnya kerjasama), serta adanya deregulasi dan kebijakan pemerintah yang membatasi keleluasaan usaha. Sehingga ada benarnya seperti apa yang dikatakan Widodo bahwa efektifitas kerja dalam organisasi dapat dicapai jika terdapat kombinasi antara situasi yang menyenangkan dengan gaya kepemimpinan⁵. Karena patokan utama penilaian efektifitas diukur dari jumlah hasil keluaran yang sesuai harapan, dibagi dengan keluaran layak (sebut saja '*qualified output*' atau *output* layak) dari seluruh hasil keluaran (*total output*).

Patokan berhasil atau tidaknya PT. Realtime Forex Futures (RTFF) sebagai badan usaha yang melakukan kegiatan jual beli komoditi sangat dipengaruhi oleh faktor manusianya. Karena dengan semakin tersedianya sumber daya manusia yang mempunyai *knowledge*, *skill* dan *abilities* (**KSAs**) yang sesuai dengan harapan maka dapat memberikan pandangan atau persepsi yang obyektif, masing-masing individu pegawai dalam perusahaan akan mampu menggambarkan kuantitas kerja, kualitas kerja, jiwa inisiatif, sikap kerja, kerjasama serta orijinalitas yang telah rutin dilakukannya sehari-hari, sehingga perusahaan tersebut dapat lebih bertahan dalam lingkungan perekonomian di masa yang akan datang.

⁵Tri Widodo. "Krisis Kepemimpinan di Majapahit" www.geocities.com diunduh pada tanggal 1 Nopember 2007.

Atas dasar permasalahan tersebut, dengan belum tercapainya target pengelolaan dana nasabah yang maksimal pada tahun 2006 maka perlu dilakukan penelitian yang menganalisis tentang persepsi pegawai atas efektifitas kerja sehari-harinya dimana indikator-indikator efektifitas kerja perlu diperhatikan. Karena dengan mengetahui gambaran efektifitas kerja menurut persepsi pegawai di dalam tubuh PT Realtime Forex Futures, para pembuat keputusan (*decision maker*) dapat mengambil suatu tindakan yang tepat dan mengenai sasaran, sehingga dapat lebih meningkatkan kinerja organisasi menjadi perusahaan yang lebih *profit oriented*.

Selanjutnya dengan dipilihnya perusahaan PT Realtime Forex Futures sebagai *site* penelitian dikarenakan oleh basis produk utama perusahaan sebagai salah satu pelopor pertama kali yang memperkenalkan transaksi *on-line trading futures* (RF2000tm) yang ada di Indonesia. Perusahaan telah mempersiapkan diri dengan semakin terbukanya perekonomian global, serta membantu program pemerintah yang ingin memberlakukan peraturan berdasarkan mekanisme pasar, melalui Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1997 no. 32 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi.

Berangkat dari hal-hal yang telah diuraikan diatas, dimana belum tercapainya efektifitas kerja yang baik pada masa lalu di dalam perusahaan, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti persepsi efektifitas kerja yang ditunjukkan oleh setiap pegawai yang ada di PT Realtime Forex Futures pada periode waktu awal tahun 2008.

B. Pokok Permasalahan

Berdasarkan uraian sebelumnya, dimana dengan mulai diberlakukannya undang-undang tentang perdagangan berjangka komoditi yang memberikan peluang terhadap perusahaan-perusahaan pialang berjangka untuk beroperasi. Salah satunya yaitu PT Realtime Forex Futures (PT RTFF), maka PT RTFF sebagai organisasi bisnis yang mengharapkan keuntungan sebesar-besarnya harus mempunyai sumber daya manusia (SDM) yang mampu memberikan kinerja seperti apa yang diinginkan perusahaan.

Dengan semakin tersedianya sumber daya manusia yang mempunyai *knowledge, skill* dan *abilities (KSAs)* yang sesuai dengan harapan serta dapat mendukung organisasi mencapai tujuan utamanya, perusahaan tersebut dipastikan dapat lebih bertahan dalam lingkungan perekonomian di masa yang akan datang. Ini disebabkan oleh pegawai yang dapat memberikan penilaian hasil kerja yang telah dilakukannya melalui persepsi atas efektifitas kerja yang telah dilakukan sehari-hari di dalam perusahaan, Persepsi ini akan sangat positif apabila dilakukan oleh individunya sendiri, dimana kontribusi kinerja yang diberikannya terhadap perusahaan sudah sesuai dengan tujuan organisasi, karena dengan mengetahui persepsi efektifitas kerja pegawai di dalam suatu perusahaan. Para pembuat keputusan (*decision maker*) dapat mengambil suatu tindakan yang tepat dan mengenai sasaran, sehingga dapat lebih meningkatkan kinerja organisasi menjadi perusahaan yang lebih *profit oriented*.

Patokan utama penilaian efektifitas kerja diukur dari jumlah hasil keluaran yang sesuai harapan, dibagi dengan keluaran layak (*output layak*) dari seluruh hasil keluaran (*total output*) atau dengan kata lain efektifitas kerja adalah seluruh kegiatan yang telah dilakukan pegawai sudah sesuai dengan tujuan dari

perusahaan. Oleh sebab itu yang menjadi bahasan utama dalam skripsi ini, tentang bagaimana persepsi pegawai atas efektifitas kerja yang dilakukannya, sehingga pokok permasalahan yang penulis ketengahkan adalah: bagaimana persepsi pegawai atas efektifitas kerja pada PT Realtime Forex Futures pada periode waktu tahun 2008?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui persepsi pegawai atas efektifitas kerja di PT Realtime Forex Futures (RTFF) pada periode tahun 2008.

D. Signifikasi Penelitian

1. Signifikasi Akademis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang sumber daya manusia dan efektifitas kerja di dalam tubuh perusahaan.

2. Signifikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran, kritik dan saran, yang bersifat membangun, untuk perkembangan industri penyelenggaraan perdagangan berjangka, terutama tentang persepsi pegawai atas efektifitas kerja di PT. Realtime Forex Futures.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian skripsi ini berjudul “analisis persepsi pegawai atas efektifitas kerja di PT. Realtime Forex Futures (RTFF) (periode Tahun 2008)” terdiri dari lima bab, dengan susunan sebagai berikut:

1. BAB I – PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, Pokok permasalahan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penelitian.

2. BAB II – KERANGKA PEMIKIRAN DAN METODE PENELITIAN

Dalam bab kedua ini, akan menguraikan mengenai tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, serta metode penelitian.

3. BAB III – GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Bab ini memaparkan secara umum tentang tempat penelitian, visi dan misi Perusahaan, struktur organisasi, proses transaksi di PT Realtime Forex Futures, dan mekanisme operasional sumber daya manusia yang terjadi di perusahaan tersebut diatas.

4. BAB IV – ANALISIS PERSEPSI PEGAWAI ATAS EFEKTIFITAS KERJA YANG DILAKUKAN PADA PT. REALTIME FOREX FUTURES

Pada bab ini akan di bahas secara mendetail tentang indikator-indikator hasil analisis persepsi pegawai atas efektifitas kerjanya yang terjadi di PT Realtime Forex Futures pada periode waktu bulan Mei tahun 2008.

5. BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan kesimpulan terhadap pembahasan-pembahasan persepsi pegawai atas efektifitas kerja sebelumnya, serta saran atau rekomendasi yang diberikan peneliti terhadap masalah dari hasil penelitiannya tersebut.

